

**EFEK PERLOKUSI TINDAK TUTUR DIREKTIF  
DALAM HIPNOTERAPI: ANALISIS NEUROPRAGMATIK**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.)  
pada Program Studi Linguistik

**JATMIKA NURHADI**

2002197



**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**EFEK PERLOKUSI TINDAK TUTUR DIREKTIF  
DALAM HIPNOTERAPI: ANALISIS NEUROPRAGMATIK**

oleh  
Jatmika Nurhadi

Dr., Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023  
M.Hum., Linguistik, FIB, Universitas Padjadjaran, 2013  
S.S., Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Doktor (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana UPI

© Jatmika Nurhadi 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**  
**Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian**  
**dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EFEK PERLOKUSI TINDAK TUTUR DIREKTIF  
DALAM HIPNOTERAPI: ANALISIS NEUROPRAGMATIK**

oleh

**Jatmika Nurhadi**

**NIM 2002197**

disetujui dan disahkan oleh

**Promotor,**



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**  
**NIP 196009191990031001**

**Kopromotor,**



**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
**NIP 197209162000031001**

**Anggota,**



**Nani Darmayanti, M.Hum., Ph.D.**  
**NIP 197907102007012002**

**Penguji,**



**Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.**  
**NIP 195608071980121001**

**Penguji,**



**Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd.,  
M.Si., M.Kom., MCE.**  
**NIP 197111281998021001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia**



**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
**NIP 197209162000031001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Hipnoterapi: Analisis Neuropragmatik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Juli 2023

Jatmika Nurhadi

## ABSTRAK

Hipnoterapi merupakan terapi yang menggunakan kondisi hipnosis (trans), yaitu keadaan kesadaran ketika seseorang rileks dan fokus sehingga lebih mudah menerima sugesti. Hipnoterapi adalah jenis terapi yang menggunakan fitur linguistik dalam ujaran untuk mengubah tingkat kesadaran seseorang dengan melibatkan proses internal dan imajinatif untuk membantu seseorang menerima sugesti. Hipnoterapis menggunakan berbagai jenis tindak tutur, terutama tindak tutur direktif. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap efek perlokusi tindak tutur direktif dalam hipnoterapi, yakni pengaruh konsekuensial yang dihasilkan dari penggunaan tuturan. Untuk menganalisis efek perlokusi dalam penelitian ini digunakan analisis neuropragmatik. Analisis ini digunakan untuk menjawab tiga masalah utama dalam penelitian ini, yakni: (1) fungsi dan jenis tindak ilokusi direktif; (2) efek perlokusi tindak tutur direktif terhadap perubahan kondisi mental berdasarkan perbedaan rentang frekuensi, dan (3) efek perlokusi tindak tutur direktif terhadap citra otak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed method*) dengan *multiple case study*. Pengumpulan data dilakukan dengan dua langkah, data kualitatif dikumpulkan dari transkripsi lima induksi hipnoterapi (Indonesian Board of Hypnotherapy), sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dengan perekaman elektroensefalografi (EEG). Partisipan yang terlibat sebanyak 38 orang, penutur jati bahasa Indonesia, tidak kidal, dan tidak memiliki riwayat penyakit neurokognitif yang terdiagnosis. Kemudian data kualitatif dianalisis fungsinya menggunakan Model Enaksi (Ballmer & Brennenstuhl, 1981), sedangkan jenisnya dianalisis menggunakan Skala Keterusterangan (Blum-Kulka dkk., 1989; Blum-Kulka & Olshtain, 1984). Sementara itu, analisis kuantitatif menggunakan Paired Sample T Test dan Cohen's D Test untuk menguji perbedaan rata-rata Prastimulus dan Verba Tindak Tutur (VTT), serta, sedangkan citra otak dikaji dengan analisis standardized Low Resolution Electromagnetic Brain Tomography (sLORETA) (Pascual-Marqui, 2001, 2002; Pascual-Marqui dkk., 1994). Hasil dari penelitian ini, tindak ilokusi terbagi menjadi 8 fungsi, VTT yang berbeda, yakni Menginginkan, Memfokuskan, Meminta, Memohon, Memerintah, Menenang, Menahan, dan Mencegah. Kemudian berdasarkan jenis, terdapat *Mood Derivable*, *Performatives*, *Want Statements*, dan *Strong Hints*. Kemudian, berdasarkan Paired Sample T Test, sebagian besar secara sangat signifikan ( $p < 0,01$ ) VTT meningkatkan aktivitas pada gelombang Alpha dan Theta, tetapi menurunkan aktivitas gelombang Beta dan Delta secara sangat signifikan ( $p > 0,001$ ). Kemudian hasil citra otak berdasarkan sLORETA diketahui berpengaruh dominan pada sebagian besar hemisfer kiri (41 tuturan) dan sebagian kecil hemisfer kanan (22 tuturan). Kemudian berpengaruh kuat pada lobus parietal, disusul oleh lobus oksipital. Lalu hasil berdasarkan lobusnya, lobus parietal adalah lobus yang paling banyak terdapat aktivitas listrik di otak. Kemudian berdasarkan pembagian Area Brodmann (Brodmann, 2006) ditemukan sebanyak 13 area dipengaruhi, sementara Brodmann 7 merupakan area yang paling banyak terjadi aktivitas listrik. Hasil ini berimplikasi bahwa tindak tutur hipnoterapi memiliki daya pragmatik yang kuat terhadap yang terjadi di otak.

Kata kunci : efek perlokusi, tindak tutur direktif, hipnoterapi, neuropragmatik

## ABSTRACT

Hypnotherapy is a therapy that uses the state of hypnosis (trance), which is a state of consciousness when a person is relaxed and focused so that it is easier to receive advice. Hypnotherapy is a type of therapy that uses linguistic features in a speech to change a person's level of consciousness by involving internal and imaginative processes to help a person receive suggestions. Hypnotherapists use various types of speech acts, especially directive speech acts. This research intends to reveal the perlocutionary effect of directive speech acts in hypnotherapy, which is the consequential influence of using speech acts. In this research, I used neuro pragmatics to analyze the perlocutionary effect. This analysis is used to answer three main problems in this study, namely: (1) the function and type of directive perlocutionary acts; (2) the perlocutionary effect of directive speech acts on changes in mental state based on differences in frequency range, and (3) the perlocutionary effect of directive speech acts on brain image. The method used in this research is a mixed method with multiple case studies. Data collection was conducted in two steps, qualitative data were collected from the transcription of five hypnotherapy inductions (Indonesian Board of Hypnotherapy), while quantitative data were collected by electroencephalography (EEG) recording. Thirty-eight participants were native Indonesian speakers, right-handed, and had no history of diagnosed neurocognitive disease. Then the qualitative data were analyzed for function using the Enaction Model (Ballmer & Brennenstuhl, 1981), while the type was analyzed using the Directness Scale (Blum-Kulka et al., 1989; Blum-Kulka & Olshtain, 1984). Meanwhile, the quantitative analysis used Paired Sample T Test and Cohen's D Test to test the mean difference of Prestimulus and Speech Act Verb (SAV), and while the brain image was studied by standardized Low-Resolution Electromagnetic Brain Tomography (sLORETA) analysis (Pascual-Marqui, 2001, 2002; Pascual-Marqui et al., 1994). The results of this study, perlocutionary acts, are divided into eight functions, different SAV, namely Desiring, Focusing, Requesting, Pleading, Commanding, Calming, Restraining, and Preventing. Then based on the type, there are Mood Derivable, Performatives, Want Statements, and Strong Hints. Then, based on the Paired Sample T Test, most of the SAVs significantly ( $p < 0.01$ ) increased activity in Alpha and Theta waves but decreased Beta and Delta wave activity very particularly ( $p > 0.001$ ). Then the results of brain images based on sLORETA were found to have a dominant effect on most of the left hemisphere (41 utterances) and a small part of the right hemisphere (22 utterances). Then a strong effect on the parietal lobe, followed by the occipital lobe. Then the results are based on the lobe, and the parietal lobe is the lobe that has the most electrical activity in the brain. Then based on the division of the Brodmann Area (Brodmann, 2006), 13 areas were affected, while Brodmann 7 is the area with the most electrical activity. This result implies that hypnotherapy speech acts have a strong pragmatic power toward what happens in the brain.

**Keywords:** perlocutionary effect, directive speech act, hypnotherapy, neuro pragmatics

## KATA PENGANTAR

Disertasi ini berjudul "Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Hipnoterapi: Analisis Neuropragmatik". Penelitian ini merupakan upaya untuk memperluas pemahaman kita tentang interaksi antara bahasa, pikiran, dan perilaku dalam konteks hipnoterapi. Melalui pendekatan neuropragmatik, disertasi ini bertujuan untuk menggali efek perlokusi dari tindak tutur direktif dalam proses hipnoterapi dan menganalisis implikasi neurokognitifnya terhadap kondisi mental dan juga citra otak. Penelitian ini diilhami oleh peran penting yang dimainkan oleh komunikasi verbal dalam hipnoterapi. Tindak tutur direktif, sebagai komponen utama dalam intervensi hipnoterapi, memiliki potensi besar untuk menghasilkan perubahan perilaku dan kognisi pada individu yang menjalani proses ini. Namun, belum ada banyak penelitian yang secara sistematis menganalisis efek perlokusi dari tindak tutur direktif dalam konteks hipnoterapi.

Dalam disertasi ini, penulis mengadopsi pendekatan neuropragmatik yang menggabungkan aspek neurologis dan pragmatik untuk memahami interaksi antara bahasa dan pikiran dalam konteks hipnoterapi. Penulis melibatkan penelitian literatur yang meluas dalam bidang neurolinguistik, psikolinguistik, serta hipnosis dan hipnoterapi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang cara tindak tutur direktif dalam hipnoterapi mempengaruhi proses kognitif, aktivitas otak, dan akhirnya, perubahan perilaku. Selain itu, disertasi ini juga melibatkan penelitian empiris yang melibatkan sejumlah partisipan. Penulis menggunakan teknik *neuroimaging*, seperti elektroensefalografi (EEG) dan pendekatan pemindaian citra otak berupa *standardized Low Resolution Electromagnetic Brain Tomography (sLORETA)*. Diharapkan pemanfaatan metode seperti ini akan memperluas kajian bahasa dan membuat kajian bahasa dapat bersifat multidisipliner, serta menghasilkan manfaat-manfaat yang lebih besar dan berdampak.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efek perlokusi tindak tutur direktif dalam hipnoterapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

signifikan pada bidang hipnoterapi dan juga memperluas pengetahuan tentang hubungan kompleks antara bahasa, pikiran, dan perilaku. Semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan membangun landasan untuk penelitian lebih lanjut di bidang neuropragmatik dan hipnoterapi.

Bandung 20 Juli 2023

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa melimpah ruah dalam perjalanan penulisan disertasi ini. Disertasi dengan judul "Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Hipnoterapi: Analisis Neuropragmatik" ini adalah hasil dari perjalanan panjang yang tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah memberikan kontribusi penting untuk terwujudnya tulisan ini dan penyelesaian studi penulis, di antaranya kepada:

- 1) Promotor, Dadang Sudana, M.A., Ph.D., yang mendukung dan membimbing gagasan penulis untuk menghadirkan disertasi dengan pendekatan multidisipliner, serta memberikan beragam pemahaman berharga yang menunjang hadirnya pengembangan ide-ide dalam penelitian ini dan banyak penelitian lain yang penulis kerjakan.
- 2) Kopromotor, Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D., yang memberikan arahan dan masukan yang berdampak besar terutama untuk menelusuri secara mendalam landasan-landasan berpikir dalam disertasi ini, serta menyokong agar penulis dapat lulus secepat-cepatnya.
- 3) Anggota Pembimbing, Nani Darmayanti, M.Hum., Ph.D., yang sangat suportif dan selalu berkenan untuk membimbing dan mengarahkan penulis menempuh jenjang magister sampai dengan saat ini.
- 4) Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum. dan Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si, M.Kom. MCE, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan yang bernas dan untuk perbaikan disertasi ini.
- 5) Direktur Sekolah Pascasarjana, Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., para Wakil Direktur, dan seluruh jajaran tenaga kependidikan di lingkungan Sekolah Pascasarjana untuk pelayanan dan fasilitasi yang amat baik selama berkuliah dan penyelesaian studi doktoral.
- 6) Para dosen Program Studi Linguistik jenjang doktoral yang telah memberi ilmu yang berharga untuk kemajuan akademik penulis.

- 7) *Bapa*, Prof. Dr. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Mamah, Dra. Lilis Nur Ruhiyati, M.Pd., yang jasanya luar biasa dalam mendidik dan mendoakan penulis dari kecil agar bisa menjadi makhluk yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pada *Bapa Mertua*, Asep Yudiana dan *Mamah Mertua*, yang selalu memberi nasihat yang berharga bagi penulis.
- 8) Istri tersayang, Tintin Yudianty, yang terus mendoakan, mendampingi, mendukung, dan menyemangati penulis untuk dapat terus menjadi versi terbaik dari penulis. Pun, anak-anak terkasih, Yumna Aisyawalia Nurhadi dan Kanaya Aisyafazia Nurhadi yang sebagian waktu ayahnya harus terbagi dengan penulisan disertasi dan pekerjaan ayahnya yang sering dibawa ke rumah.
- 9) Adikku, *Allahyarham*. Anggara Lugina, yang memberikan semangat dan harapan agar penulis menyelesaikan studi walaupun dalam kondisi sakit berat, serta memaklumi keterbatasan penulis tidak bisa banyak merawat.
- 10) Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., para Wakil Rektor UPI, Prof. Dr. Didi Sukyadi, Prof. Dr. Adang Suherman, Prof. Dr. Agus Rahayu, dan Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, dan Sekretaris Universitas, Prof. Dr. Memen Kustiawan, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat bekerja sekaligus berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia, serta menghasilkan kebijakan-kebijakan yang mendukung para dosen untuk studi lanjut.
- 11) Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), UPI, Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd., serta para Wakil Dekan FPBS, Prof. Dr. Yulianeta, M.Pd., Dr. Dingding Haerudin, dan Yanty Wirza, M.A., Ph.D. yang mengizinkan penulis untuk melanjutkan studi, serta memberikan kesempatan besar bagi para dosen muda untuk berkiprah, baik secara akademik maupun nonakademik.
- 12) Kepala Hubungan Masyarakat UPI, Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., M.Kom., MCE., beserta seluruh kepala seksi dan staf Humas UPI, yang mendukung penulis segera menyelesaikan studi.

- 13) Para dosen di lingkungan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan banyak masukan dan petunjuk pada penulis untuk produktif berkarya.
- 14) Para dosen Mata Kuliah Bahasa Indonesia, Telkom University, yang saling menyemangati agar segera menyelesaikan studi doktor.
- 15) Teman-teman Kelas Linguistik 2020, Yusuf Ali Tantowi, Restu Bias Primandika, Imelda Hussein, Sriwati, Irma Wahyuni, Sugihartono, dan Muhammad Hafiz Kurniawan, yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman selama berkuliah tiga tahun ini.
- 16) Tim NeuX, Nurul A. Khotima dan Sintia H. Rahman, serta Novi Sri Rosdianty, yang sigap membantu teknis seleksi partisipan dan pengumpulan data dalam disertasi ini.
- 17) Teh Marlia yang memandu penulis dan memberikan banyak informasi agar penulis lulus tepat waktu.
- 18) Teh Senny yang bersedia membantu hal-hal administratif yang menunjang perkuliahan penulis.
- 19) Seluruh partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.
- 20) Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga disertasi ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoretis maupun secara praktis. Harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting dalam memahami efek perlokusi tindak tutur direktif dalam hipnoterapi dan menginspirasi penelitian lebih lanjut di bidang neuropragmatik, serta dapat meningkatkan efektivitas hipnoterapi dan terapi sejenisnya.

Bandung 20 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian .....	9
1.5 Definisi Operasional.....	10
1.6 Struktur Penyajian Disertasi.....	11
1.7 Batasan Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Neuropragmatik.....	14
2.2 Tindak Tutur.....	21
2.2.1 Tindak ilokusi dan Efek Perlokusi .....	24
2.2.2 Model Enaksi (Enaction Model) dalam Verba Tindak Tutur Direktif. ....	26
2.2.3 Skala Keterusterangan (Directness Scale) Tindak Tutur Direktif.....	32
2.3 Hipnoterapi.....	35
2.4 Elektroensefalografi (EEG).....	40
2.5 Citra Otak Berdasarkan Standardized Low Resolution Brain Electromagnetic Tomography (sLORETA).....	43

2.5 Penelitian Terdahulu .....	62
2.6 Posisi Teoretis Peneliti .....	73
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
3.1 Desain Penelitian.....	75
3.2 Pengumpulan Data .....	79
3.2.1 Pengumpulan Data Kualitatif.....	79
3.2.2 Pengumpulan Data Kuantitatif.....	81
3.2.2.1 Partisipan Perekaman Elektroensefalografi.....	81
3.2.2.2 Stimulus Perekaman Elektroensefalografi.....	82
3.2.2.3 Prosedur Perekaman Elektroensefalografi .....	82
3.5 Analisis Data .....	83
3.5.1 Analisis Data Kualitatif.....	85
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif.....	85
<b>BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>92</b>
4.1 Temuan.....	92
4.1.1 Fungsi dan Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Hipnoterapi.....	92
4.1.1.1 Fungsi Verba Tindak Tutur Berdasarkan Model Enaksi (Enaction Model).....	94
1. Menginginkan (EN0ab).....	94
2. Memfokuskan (EN1ac) .....	95
3. Meminta (EN2b) .....	97
4. Memohon (EN2b).....	98
5. Memerintah (EN6) .....	99
6. Menenangkan (EN7ca) .....	102
7. Menahan (EN8ab).....	106
8. Mencegah (EN8ab) .....	107
4.1.1.2 Jenis Tindak Tutur Berdasarkan Skala Keterusterangan (Directness Scale).....	108
1. Mood Derivable .....	109
1) Mood Derivable – Memfokuskan.....	109

2) <i>Mood Derivable – Memerintah</i> .....	111
3) <i>Mood Derivable – Menenangkan</i> .....	113
4) <i>Mood Derivable – Menahan</i> .....	116
5) <i>Mood Derivable – Mencegah</i> .....	116
2. <i>Performative</i> .....	117
1) <i>Performative – Meminta</i> .....	118
2) <i>Performative – Memohon</i> .....	118
3) <i>Performative – Mencegah</i> .....	119
3. <i>Want Statement</i> .....	119
1) <i>Want Statement – Menginginkan</i> .....	119
4. <i>Strong Hints</i> .....	120
1) <i>Strong Hint – Memfokuskan</i> .....	120
2) <i>Strong Hint – Memerintah</i> .....	121
3) <i>Strong Hint – Menenangkan</i> .....	122
4) <i>Strong Hint – Menahan</i> .....	123
4.1.1.3 Penentuan Stimulus Induksi .....	124
4.1.2 Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Praktik Hipnoterapi Terhadap Perubahan Kondisi Mental Berdasarkan Perbedaan Rentang Frekuensi .....	126
4.1.2.1 Frekuensi Delta .....	128
4.1.2.2 Frekuensi Theta .....	138
4.1.2.3 Frekuensi Alpha.....	148
4.1.2.4 Frekuensi Beta .....	158
4.1.3 Rekapitulasi Efek Perlokusi Tindak Tutur pada Perubahan Kondisi Mental .....	169
4.1.4 Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Praktik Hipnoterapi Terhadap Citra Otak Berdasarkan Standardized Low Resolution Brain Electromagnetic Tomography (sLORETA).....	175
4.1.4.1 Data sLORETA pada Kondisi Prastimulus .....	175
4.1.4.2 Data sLORETA pada VTT-Menginginkan (EN0ab).....	178
4.1.4.3 Data sLORETA pada VTT-Memfokuskan (EN1ac) .....	182
4.1.4.4 Data sLORETA pada VTT-Meminta (EN2b) .....	185

4.1.4.5 Data sLORETA pada VTT-Memohon (EN2b) .....	188
4.1.4.6 Data sLORETA pada VTT-Memerintah (EN6) .....	189
4.1.4.7 Data sLORETA pada VTT-Menenangkan (EN7ca).....	203
4.1.4.8 Data sLORETA pada VTT-Menahan (EN7ca) .....	228
4.1.4.9 Data sLORETA pada VTT-Mencegah (EN8ab) .....	230
4.1.5 Rekapitulasi Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif Terhadap Citra Otak .....	240
4.2 Pembahasan.....	245
4.2.1 Pembahasan Fungsi dan Jenis Tindak ilokusi Direktif dalam Praktik Hipnoterapi .....	246
4.2.2 Pembahasan Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Praktik Hipnoterapi terhadap Perubahan Kondisi Mental Berdasarkan Rentang Frekuensi .....	249
4.2.3 Pembahasan Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif dalam Praktik Hipnoterapi terhadap Citra Otak Berdasarkan sLORETA .....	253
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>262</b>
5.1 Simpulan .....	262
5.2 Implikasi.....	266
5.3 Rekomendasi .....	267
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>270</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>278</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>353</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Lima Fungsi Komunikatif Tindak Tutur .....	23
<b>Tabel 2.2</b> Empat Kategori Gelombang Otak .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Klasifikasi VTT Direktif Berdasarkan Model Enaksi .....	93
<b>Tabel 4.2</b> Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Berdasarkan Jenis Tindak Tutur	109
<b>Tabel 4.3</b> Fungsi dan Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Induksi Dave Elman .....	125
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Delta AF7 .....	128
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Delta TP9 .....	131
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Delta AF8 .....	133
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Delta TP10 .....	135
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Theta AF7 .....	138
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Theta TP9 .....	141
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Theta AF8 .....	143
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Theta TP10 .....	146
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Alpha AF7 .....	149
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Alpha TP9 .....	151
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Alpha AF8 .....	153
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Alpha TP10 .....	155
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Beta AF7 .....	159
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Beta TP9 .....	161
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Beta AF8 .....	164
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Pengukuran Uji T dan Uji Cohen's d pada Beta TP10 .....	167
<b>Tabel 4.20</b> Rekapitulasi Kontingensi dari Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif Terhadap Kondisi Mental Ditinjau dari Rentang Frekuensi .....	170
<b>Tabel 4.21</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada Prastimulus .....	175
<b>Tabel 4.22</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Menginginkan .....	178
<b>Tabel 4.23</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Memfokuskan .....	183
<b>Tabel 4.24</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Meminta ..	185
<b>Tabel 4.25</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Memohon	188
<b>Tabel 4.26</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Memerintah .....	189
<b>Tabel 4.27</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Menenangkan .....	204
<b>Tabel 4.28</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Menahan..	228
<b>Tabel 4.29</b> Hasil Rekapitulasi Pengukuran sLORETA pada VTT-Mencegah	230
<b>Tabel 4.30</b> Rekapitulasi Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif terhadap Hemisfer Kiri dan Kanan Otak .....	241
<b>Tabel 4.31</b> Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif terhadap Lobus-Lobus di Otak .....	243
<b>Tabel 4.32</b> Efek Perlokusi Tindak Tutur Direktif terhadap Area Brodmann ..	244
<b>Tabel 4.33</b> Rekapitulasi Efek Perlokusi Tindak Tutur terhadap Struktur/Subwilayah Otak .....	245



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Pikiran Sadar, Bawah Sadar, dan Critical Area.....	36
<b>Gambar 2.2</b> Area Brodmann .....	45
<b>Gambar 3.1</b> Responden Ketika Diberi Stimulus Hipnoterapi dan Dilakukan Perekaman Data EEG .....	82
<b>Gambar 3.2</b> Titik Pemasangan Elektroda Sistem Internasional 10-20 .....	86
<b>Gambar 3.3</b> Alur Prapemrosesan dan Pemrosesan Data EEG di EEGLab ....	87
<b>Gambar 3.4</b> Tampilan Analisis Grup studi EEG Power Spectra pada Perangkat Lunak EEGLab .....	87
<b>Gambar 3.5</b> Tampilan RAW Data pada Browser EEGLab .....	88
<b>Gambar 3.6</b> Tampilan Data dari Frekuensi yang Dianalisis dan Nilai Power Spectra Tiap Frekuensi pada Prastimulus dan Stimulus VTT pada Perangkat Lunak JASP .....	88
<b>Gambar 3.7</b> Tampilan Pengolahan Statistik Paired Sample T Test dan Cohen's D Test di JASP dari Prastimulus dan Stimulus VTT .....	89
<b>Gambar 3.8</b> Tampilan Elektroda Sesuai Koordinat MNI di <i>Software</i> LORETA .....	90
<b>Gambar 3.9</b> Tampilan Viewer Plot Tomografi pada <i>Software</i> LORETA .....	90
<b>Gambar 3.10</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 65.....	91
<b>Gambar 4.1</b> Sampel RAW Data R01 dan Hasil <i>Power Spectral Density Plot</i> pada AF7, AF8, TP9, dan TP10 pada Frekuensi 1-30Hz.....	127
<b>Gambar 4.2</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Prastimulus 1 - Data DE No. 1 .....	176
<b>Gambar 4.3</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Prastimulus 2 - Data DE No. 2 .....	176
<b>Gambar 4.4</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menginginkan - Data DE No. 40 .....	178
<b>Gambar 4.5</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menginginkan - Data DE No. 54 .....	179
<b>Gambar 4.6</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menginginkan - Data DE No. 59 .....	180
<b>Gambar 4.7</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menginginkan - Data DE No. 49 .....	181
<b>Gambar 4.8</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memfokuskan - Data DE No. 05 .....	183
<b>Gambar 4.9</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memfokuskan - Data DE No. 06 .....	183
<b>Gambar 4.10</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Meminta - Data DE No. 29 .....	185
<b>Gambar 4.11</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Meminta - Data DE No. 34 .....	186
<b>Gambar 4.12</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Meminta - Data DE No. 58 .....	186
<b>Gambar 4.13</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memohon - Data DE No. 57 .....	188

<b>Gambar 4.14</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 03 .....	190
<b>Gambar 4.15</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 16 .....	191
<b>Gambar 4.16</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 18 .....	192
<b>Gambar 4.17</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 19 .....	192
<b>Gambar 4.18</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 20 .....	193
<b>Gambar 4.19</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 04 .....	195
<b>Gambar 4.20</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 32 .....	195
<b>Gambar 4.21</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 56 .....	196
<b>Gambar 4.22</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 27 .....	198
<b>Gambar 4.23</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 31 .....	199
<b>Gambar 4.24</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 36 .....	199
<b>Gambar 4.25</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 44 .....	200
<b>Gambar 4.26</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 51 .....	200
<b>Gambar 4.27</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 60 .....	201
<b>Gambar 4.28</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 61 .....	201
<b>Gambar 4.29</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Memerintah - Data DE No. 62 .....	202
<b>Gambar 4.30</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 63 .....	205
<b>Gambar 4.31</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 64 .....	205
<b>Gambar 4.32</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 65 .....	206
<b>Gambar 4.33</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 7 .....	207
<b>Gambar 4.34</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 11 .....	208
<b>Gambar 4.35</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 12 .....	208
<b>Gambar 4.36</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 21 .....	209
<b>Gambar 4.37</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 22 .....	211

<b>Gambar 4.38</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 23 .....	211
<b>Gambar 4.39</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 37 .....	212
<b>Gambar 4.40</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 8 .....	214
<b>Gambar 4.41</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 35 .....	214
<b>Gambar 4.42</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 38 .....	216
<b>Gambar 4.43</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 39 .....	216
<b>Gambar 4.44</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 47 .....	217
<b>Gambar 4.45</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 52 .....	217
<b>Gambar 4.46</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 55 .....	218
<b>Gambar 4.47</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 28 .....	219
<b>Gambar 4.48</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 9 .....	221
<b>Gambar 4.49</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menahan - Data DE No. 10 .....	222
<b>Gambar 4.50</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 13 .....	223
<b>Gambar 4.51</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 14 .....	223
<b>Gambar 4.52</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 24 .....	224
<b>Gambar 4.53</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 25 .....	224
<b>Gambar 4.54</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 26 .....	225
<b>Gambar 4.55</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 30 .....	225
<b>Gambar 4.56</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 33 .....	226
<b>Gambar 4.57</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menenangkan - Data DE No. 15 .....	228
<b>Gambar 4.58</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Menahan - Data DE No. 17 .....	229
<b>Gambar 4.59</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 41 .....	231
<b>Gambar 4.60</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 48 .....	231
<b>Gambar 4.61</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 42 .....	233

<b>Gambar 4.62</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 46 .....	233
<b>Gambar 4.63</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 50 .....	234
<b>Gambar 4.64</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 43 .....	236
<b>Gambar 4.65</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 53 .....	236
<b>Gambar 4.66</b> Citra sLORETA Rata-Rata EEG pada Kondisi Mencegah - Data DE No. 45 .....	238

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 3.1</b> Desain Eksperimental Satu Grup Prates dan Pascates .....	79
<b>Bagan 3.2</b> Desain Penelitian .....	79
<b>Bagan 3.3</b> Alur Pengumpulan Data Kualitatif .....	80
<b>Bagan 3.4</b> Alur Pengumpulan Data EEG .....	84

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4.1</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Delta AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ ), Besar Naik .....	130
<b>Grafik 4.2</b> Prastimulus - Memerintah (SH) pada Delta AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	130
<b>Grafik 4.3</b> Prastimulus - Menenangkan pada Delta TP9 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	132
<b>Grafik 4.4</b> Prastimulus - Memohon pada Delta TP9 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,5$ )/Sedang Naik .....	133
<b>Grafik 4.5</b> Prastimulus - Menenangkan pada Delta AF8 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	135
<b>Grafik 4.6</b> Prastimulus - Menenangkan pada Delta AF8 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,5$ )/Sedang Naik .....	135
<b>Grafik 4.7</b> Prastimulus - Memfokuskan (MD) pada Delta TP10 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	137
<b>Grafik 4.8</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Delta TP10 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	137
<b>Grafik 4.9</b> Prastimulus - Mencegah (PM) pada Delta TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < 0,2$ )/Trivial .....	137
<b>Grafik 4.10</b> Prastimulus - Meminta (PM) pada Theta AF7 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d = 0$ )/Trivial .....	140
<b>Grafik 4.11</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Theta AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	140
<b>Grafik 4.12</b> Prastimulus - Memfokuskan (MD) pada Theta AF7 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	140
<b>Grafik 4.13</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Theta TP9 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	142
<b>Grafik 4.14</b> Prastimulus - Mencegah pada Theta TP9 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	143
<b>Grafik 4.15</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Theta AF8 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	145
<b>Grafik 4.16</b> Prastimulus - Memfokuskan (MD) pada Theta AF8 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	145
<b>Grafik 4.17</b> Prastimulus - Menahan (SH) pada Theta AF8 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > -0,2$ )/Trivial .....	145
<b>Grafik 4.18</b> Prastimulus - Memfokuskan (MD) pada Theta TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	147
<b>Grafik 4.19</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Delta TP10 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	147
<b>Grafik 4.20</b> Prastimulus - Menginginkan (WS) pada Delta TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < 0,2$ )/Trivial .....	148
<b>Grafik 4.21</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Alpha AF7 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	150
<b>Grafik 4.22</b> Prastimulus - Mencegah pada Alpha AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	150

<b>Grafik 4.23</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Alpha TP9 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	152
<b>Grafik 4.24</b> Prastimulus - Menahan (MD) pada Alpha TP9 ( $p > 0,05$ )/ Tidak Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	152
<b>Grafik 4.25</b> Prastimulus - Mencegah pada Alpha TP9 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,5$ )/Sedang Naik .....	153
<b>Grafik 4.26</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Alpha AF8 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	155
<b>Grafik 4.27</b> Prastimulus - Menahan pada Alpha AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	155
<b>Grafik 4.28</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Alpha TP10 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	157
<b>Grafik 4.29</b> Prastimulus - Mencegah pada Alpha TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	157
<b>Grafik 4.30</b> Prastimulus - Mencegah pada Alpha TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,5$ )/Sedang Naik .....	158
<b>Grafik 4.31</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Beta AF7 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	160
<b>Grafik 4.32</b> Prastimulus - Memerintah (MD) pada Beta AF7 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d < -0,5$ )/Sedang Naik .....	161
<b>Grafik 4.33</b> Prastimulus - Memfokuskan (MD) pada Beta AF7 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d < -0,2$ )/Kecil Naik .....	161
<b>Grafik 4.34</b> Prastimulus - Mencegah pada Beta TP9 ( $p < 0,05$ )/Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	163
<b>Grafik 4.35</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Beta TP9 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	163
<b>Grafik 4.36</b> Prastimulus - Memerintah (MD) pada Beta TP9 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > -0,2$ )/Trivial .....	164
<b>Grafik 4.37</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Beta AF8 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	166
<b>Grafik 4.38</b> Prastimulus - Mencegah pada Beta AF8 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	166
<b>Grafik 4.39</b> Prastimulus - Memerintah (MD) pada Beta AF8 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > -0,2$ )/Trivial .....	166
<b>Grafik 4.40</b> Prastimulus - Menenangkan (MD) pada Beta TP10 ( $p < 0,001$ )/Sangat Signifikan, ( $d < -0,8$ )/Besar Naik .....	168
<b>Grafik 4.41</b> Prastimulus - Mencegah pada Beta TP10 ( $p > 0,05$ )/Sangat Signifikan, ( $d > 0,8$ )/Besar Turun .....	169
<b>Grafik 4.42</b> Prastimulus - Meminta pada Beta TP10 ( $p > 0,05$ )/Tidak Signifikan, ( $d > -0,2$ )/Trivial .....	169
<b>Grafik 4.43</b> Hemisfer yang Dipengaruhi Tindak Tutur Direktif .....	240

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK PEMBIMBING DISERTASI.....	278
2. LAMPIRAN BAB 2: KLASIFIKASI VERBA TINDAK TUTUR DALAM MODEL ENAKSI BALLMER DAN BRENNENSTUHL (1987).....	280
3. LAMPIRAN BAB 3: LEMBAR INFORMASI PARTISIPAN.....	287
4. LAMPIRAN BAB 3: DAFTAR HADIR PARTISIPAN.....	290
5. LAMPIRAN BAB 3: SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN PENELITIAN.....	294
6. LAMPIRAN BAB 4: DATA POWER SPECTRAL DENSITY PADA RENTANG FREKUENSI DELTA, THETA, ALPHA, DAN BETA .....	329
7. SERTIFIKAT KURSUS NEUROIMAGING .....	349
8. SERTIFIKAT KURSUS HIPNOTERAPI DAN NEURO- LINGUISTICS PROGRAMMING (NLP) .....	350



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlsén, E. (2006). *Introduction to Neurolinguistics*. John Benjamins Publishing Company.
- Amico, F. (2020). *Why Muse? Validation Research on the Use of the Muse Headband for Neurofeedback Purposes*.
- Annisa, H., & Suparto, S. (2022). Directive Illocutionary and Perlocutionary Act in Now You See Me 1 Movie. *JEdu: Journal of English Education*, 2(3), 223–231. <https://doi.org/10.30998/jedu.v2i3.7160>
- Attardo, S. (1997). Locutionary and perlocutionary cooperation: The perlocutionary cooperative principle. *Journal of Pragmatics*, 27(6), 753–779. [https://doi.org/10.1016/s0378-2166\(96\)00063-x](https://doi.org/10.1016/s0378-2166(96)00063-x)
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Clarendon Press. <https://doi.org/10.1515/9783839429693-021>
- Axxin, W. G., & Pierce, L. D. (2006). *Mixed Method Data Collection Strategies*. Cambridge University Press.
- Bach, K., & Harnish, R. M. (1979). *Linguistic Communication and Speech Acts*. The MIT Press.
- Baddeley, A. (2003). Working memory and language: An overview. *Journal of Communication Disorders*, 36(3), 189-208.
- Baghdadi, G., & Nasrabadi, A. M. (2012). EEG phase synchronization during hypnosis induction. *Journal of Medical Engineering and Technology*, 36(4), 222–229. <https://doi.org/10.3109/03091902.2012.668262>
- Balconi, M. (2010). Biological Basis of Linguistic and Communicative Systems: From Neurolinguistics to Neuropragmatics. Dalam M. Balconi (Ed.), *Neuropsychology of Communication* (hlm. 3–4). Springer-Verlag.
- Balconi, M., & Amenta, S. (2008). Isn't it Ironic? An Analysis on the Elaboration of Ironic Sentences with ERPs. Dalam *The Open Applied Linguistics Journal* (Vol. 1).
- Balconi, M., & Amenta, S. (2010). From Pragmatics to Neuropragmatics. Dalam M. Balconi (Ed.), *Neuropsychology of Communication* (hlm. 93–94). Springer Verlag.

- Balderston, N. L., Beydler, E. M., Goodwin, M., Deng, Z. De, Radman, T., Luber, B., Lisanby, S. H., Ernst, M., & Grillon, C. (2020). Low-frequency parietal repetitive transcranial magnetic stimulation reduces fear and anxiety. *Translational Psychiatry*, *10*(1). <https://doi.org/10.1038/s41398-020-0751-8>
- Ballmer, T. T., & Brennenstuhl, W. (1981). *Speech Act Classification* (Vol. 8). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-67758-8>
- Bambini, V. (2010). Neuropragmatics: A foreword. *Italian Journal of Linguistics Rivista di Linguistica*, *22*–1.
- Bambini, V., & Bara, B. G. (2010). What is neuropragmatics? A brief note. *Quaderni Del Laboratorio Di Linguistica*, *9*(1).
- Bambini, V., & Bara, B. G. (2012). Neuropragmatics. Dalam *Handbook of Pragmatics*. John Benjamins Publishing.
- Bambini, V., Bertini, C., Schaeken, W., Stella, A., & Di Russo, F. (2016). Disentangling metaphor from context: An ERP study. *Frontiers in Psychology*, *7*(MAY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00559>
- Bambini, V., Canal, P., Resta, D., & Grimaldi, M. (2019). Time Course and Neurophysiological Underpinnings of Metaphor in Literary Context. *Discourse Processes*, *56*(1), 77–97. <https://doi.org/10.1080/0163853X.2017.1401876>
- Bara, B. G. (2007). Neuropragmatics : Mind / brain evidence for communicative intentions . *Pragmatics*, *June*, 2007.
- Bara, B. G. (2010). *Cognitive Pragmatics: The Mental Processes of Communication*. The MIT Press.
- Bara, B. G., & Tirassa, M. (2000). Neuropragmatics: Brain and communication. *Brain and Language*, *71*(1), 10–14. <https://doi.org/10.1006/brln.1999.2198>
- Bara, B. G., Cutica, I., & Tirassa, M. (2001). Neuropragmatics: Extralinguistic communication after closed head injury. *Brain and Language*, *77*(1), 72–94. <https://doi.org/10.1006/brln.2000.2430>
- Bara, B. G., Tirassa, M., & Zettin, M. (1997). Neuropragmatics: Neuropsychological Constraints on Formal Theories of Dialogue. Dalam *Brain and Language* (Vol. 59).
- Basar, E., Basar-Eroglu, C., Karakas, S., & Schurmann, M. (2001). Gamma, alpha, delta, and theta oscillations govern cognitive processes. *International Journal of Psychophysiology*, *39*, 241–248.

- Bastiaansen, M. C. M., Van Berkum, J. J. A., & Hagoort, P. (2002). Syntactic processing modulates the  $\theta$  rhythm of the human EEG. *NeuroImage*, 17(3), 1479–1492. <https://doi.org/10.1006/nimg.2002.1275>
- Bastiaansen, M., Magyari, L., & Hagoort, P. (2009). *Syntactic Unification Operations Are Reflected in Oscillatory Dynamics during On-line Sentence Comprehension*. <http://direct.mit.edu/jocn/article-pdf/22/7/1333/1770020/jocn.2009.21283.pdf>
- Bicego, A., Rousseaux, F., Faymonville, M. E., Nyssen, A. S., & Vanhaudenhuyse, A. (2022). Neurophysiology of hypnosis in chronic pain: A review of recent literature. Dalam *American Journal of Clinical Hypnosis* (Vol. 64, Nomor 1, hlm. 62–80). Routledge. <https://doi.org/10.1080/00029157.2020.1869517>
- Bigunova, N. (2018). Illocutionary Aims and Perlocutionary Effect of Praise and Compliment Speech Acts in Modern English Literary Discourse. *Odessa Linguistic Journal*, 11, 12–20.
- Bischetti, L., Frau, F., & Bambini, V. (2022). Neuropragmatics. Dalam M. J. Ball & L. Spencer (Ed.), *Handbook of Clinical Linguistics: Second Edition*. Wiley.
- Black, E. (2006). *Pragmatic stylistics*. Edinburgh University Press.
- Blum-Kulka, S., & Olshtain, E. (1984). Requests and apologies: A cross-cultural study of speech act realization patterns (CCSARP). *Applied linguistics*, 5(3), 196–213.
- Blum-Kulka, S., House, J., & Kasper, G. (1989). Investigating cross-cultural pragmatics: An introductory overview. *Cross-cultural pragmatics: Requests and apologies*, 31, 1–34.
- Broderick, M. P., Di Liberto, G. M., Anderson, A. J., Rofes, A., & Lalor, E. C. (2021). Dissociable electrophysiological measures of natural language processing reveal differences in speech comprehension strategy in healthy ageing. *Scientific Reports*, 11(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84597-9>
- Brodman, K. (2006a). *Brodman's: Localisation in the Cerebral Cortex* (L. J. Garey, Ed.). Springer.
- Brodman, K. (2006b). *Brodman's: Localisation in the Cerebral Cortex* (L. J. Garey, Ed.). Springer.
- Bröhl, F., & Kayser, C. (2021). Delta/theta band EEG differentially tracks low and high frequency speech-derived envelopes. *NeuroImage*, 233. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2021.117958>

- Brunner, C., Delorme, A., & Makeig, S. (2013). Eeglab—an open source matlab toolbox for electrophysiological research. *Biomedical Engineering/Biomedizinische Technik*, 58(SI-1-Track-G), 000010151520134182.
- Cannard, C., Wahbeh, H., & Delorme, A. (2021). Validating the wearable MUSE headset for EEG spectral analysis and Frontal Alpha Asymmetry. *2021 IEEE International Conference on Bioinformatics and Biomedicine (BIBM)*, 3603–3610.
- Chomsky, N. (1957). *Fundamentals of Language*.
- Coulson, S. (2004). Electrophysiology and Pragmatic Language Comprehension. Dalam I. Noveck (Ed.), *Experimental Pragmatics*.
- Coulson, S., & Lovett, C. (2010). Comprehension of non-conventional indirect requests: An event-related brain potential study. *Italian Journal of Linguistics*, 22(1), 107–124.
- Cowen, L. W. (2016). Literature Review into the Effectiveness of Hypnotherapy. *ACR Journal* 10, 1(January), 1–55.
- Craver, C. F. (2007). *Explaining the brain: Mechanisms and the mosaic unity of neuroscience*. Clarendon Press.
- Cresswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*. Sage.
- Cummings, L. (2008). *Clinical Linguistics*. Edinburgh University Press.  
<https://doi.org/10.3109/13682820902765170>
- Cummings, L. (2009). *Clinical Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Cummings, L. (2010). *The Pragmatics Encyclopedia* (L. Cummings, Ed.). Routledge.
- Cummings, L. (Ed.). (2017). *Research in clinical pragmatics* (Vol. 11). Springer.
- Cutica, I., Bucciarelli, M., & Bara, B. G. (2006). Neuropragmatics: Extralinguistic pragmatic ability is better preserved in left-hemisphere-damaged patients than in right-hemisphere-damaged patients. *Brain and Language*, 98(1), 12–25.  
<https://doi.org/10.1016/j.bandl.2006.01.001>
- Darmawan, D. (2009). *Komunikasi Pembelajaran: Berbasis Brain Information Communication and Technology*. Humaniora.

- Darmawan, D., Kiyindou, A., Pascal, C., Setiawati, L., & Risda, D. (2021). Applied Bio-Communication For Language Competence. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 10(02).
- Darmayanti, N., Ekawati, D., & Erlina, W. (2018). Language Aspects in Hypnosis Dental Therapy: Pragmatic and Stylistic Studies. *International Journal of Language and Linguistics*, 5(2). <https://doi.org/10.30845/ijll.v5n2p10>
- Davidson, D. J., & Indefrey, P. (2007). An inverse relation between event-related and time-frequency violation responses in sentence processing. *Brain Research*, 1158(1), 81–92. <https://doi.org/10.1016/j.brainres.2007.04.082>
- Delorme, A., & Makeig, S. (2004). EEGLAB: an open source toolbox for analysis of single-trial EEG dynamics including independent component analysis. *Journal of neuroscience methods*, 134(1), 9–21.
- Delorme, A., Mullen, T., Kothe, C., Acar, Z. A., Bigdely-Shamlo, N., Vankov, A., & Makeig, S. (2011). EEGLAB, SIFT, NFT, BCILAB, and ERICA: new tools for advanced EEG processing. *Computational intelligence and neuroscience*, 2011, 10.
- Demertzi, A., Soddu, A., Faymonville, M. E., Bahri, M. A., Gosseries, O., Vanhaudenhuyse, A., Phillips, C., Maquet, P., Noirhomme, Q., Luxen, A., & Laureys, S. (2011). Hypnotic modulation of resting state fMRI default mode and extrinsic network connectivity. Dalam *Progress in Brain Research* (Vol. 193, hlm. 309–322). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-53839-0.00020-X>
- Desai, R., Tailor, A., & Bhatt, T. (2015). Effects of yoga on brain waves and structural activation: A review. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 21(2), 112–118. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2015.02.002>
- Destiarlisa, A. M., Yubiliana, G., Abdurrochman, A., & Darmayanti, N. (2020). Pola intonasi tindak tutur direktif berdasarkan parameter akustik suara dalam praktik dental hypnosis. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 4(1), 1–8.
- Dewi, C. W. (2021). An Analysis of Illocutionary and Perlocutionary Speech Acts of An Instagram Online Shopping Account. *Professional Journal of English Education*, 4(3).

- Di Rosa, A. (2019). Performative hate speech acts. Perlocutionary and illocutionary understandings in international human rights law. *Age of Human Rights Journal*, 12, 105–132. <https://doi.org/10.17561/tahrj.n12.6>
- Domaneschi, F. (2016). *Presuppositions and Cognitive Processes: Understanding the Information Taken for Granted* (R. Breheny & U. Sauerland, Ed.). Palgrave Macmillan. <http://www.springer.com/series/14597>
- Domaneschi, F., Canal, P., Masia, V., Lombardi Vallauri, E., & Bambini, V. (2018). N400 and P600 modulation in presupposition accommodation: The effect of different trigger types. *Journal of Neurolinguistics*, 45, 13–35. <https://doi.org/10.1016/j.jneuroling.2017.08.002>
- Egorova, N., Shtyrov, Y., & Pulvermüller, F. (2013). Early and parallel processing of pragmatic and semantic information in speech acts: Neurophysiological evidence. *Frontiers in Neuroengineering*, MAR. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2013.00086>
- Elkins, G. R., Barabasz, A. F., Council, J. R., & Spiegel, D. (2015). Advancing Research and Practice: The Revised APA Division 30 Definition of Hypnosis. *Intl. Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 63(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/00207144.2014.961870>
- Ervin-Tripp, S. (1976). Is Sybil there? The structure of some American English directives. *Language in society*, 5(1), 25–66.
- Fachri, H. A. (2008). *The Real Art of Hypnosis*. GagasMedia.
- Ferretti, T. R., Katz, A. N., Schwint, C. A., Patterson, C., & Pradzynski, D. (2020). How discourse constraints influence neurolinguistic mechanisms during the comprehension of proverbs. *Cognitive, Affective and Behavioral Neuroscience*, 20(3), 604–623. <https://doi.org/10.3758/s13415-020-00790-9>
- Fodor, J. A. (1983). *The modularity of mind*. MIT Press.
- Friederici, A. D. (2011). The Brain Basis of Language Processing: From Structure to Function. *Physiol Rev*, 91, 1357–1392. <https://doi.org/10.1152/physrev.00006.2011.-Lan>
- Friederici, A. D. (2012). The cortical language circuit: From auditory perception to sentence comprehension. Dalam *Trends in Cognitive Sciences* (Vol. 16, Nomor 5, hlm. 262–268). <https://doi.org/10.1016/j.tics.2012.04.001>

- Gazzaniga, M. S. (2000). Cerebral specialization and interhemispheric communication: does the corpus callosum enable the human condition?. *Brain*, 123(7), 1293-1326.
- Gazzaniga, M. S. (2004). *The cognitive neurosciences*. MIT Press.
- Gazzaniga, M., Ivry, R. B., & Mangun, G. R. (2018). *Cognitive Neuroscience: Fifth International Student Edition*. WW Norton & Company.
- Gillis, M., Vanthornhout, J., Simon, J. Z., Francart, T., & Brodbeck, C. (t.t.). *Neural markers of speech comprehension: measuring EEG tracking of linguistic speech representations, controlling the speech acoustics* 2. <https://doi.org/10.1101/2021.03.24.436758>
- Gisladottir, R. S., Bögels, S., & Levinson, S. C. (2018). Oscillatory brain responses reflect anticipation during comprehension of speech acts in spoken dialog. *Frontiers in Human Neuroscience*, 12. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2018.00034>
- Gisladottir, R. S., Chwilla, D. J., & Levinson, S. C. (2015). Conversation electrified: ERP correlates of speech act recognition in underspecified utterances. *PLoS ONE*, 10(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120068>
- Goss-Sampson, M. (2019). *Statistical analysis in JASP: A guide for students*. JASP.
- Green, J., Barabasz, A., Barrett, D., & Montgomery, G. (2005). The 2003 APA Division 30 Definition of Hypnosis. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 48(2–3), 89–89. <https://doi.org/10.1080/00029157.2005.10401500>
- Grice, P. (1989). *Studies in the Way of Words*. Harvard University Press.
- Gruzelier, J. (2005). Altered states of consciousness and hypnosis in the twenty-first century. *Contemporary Hypnosis*, 22(1), 1–7.
- Gunawan, A. W. (2007). *Hypnotherapy the art of subconscious restructuring*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hagoort, P., & Levinson, S. C. (2014). Neuropragmatics. Dalam D. Poeppel, G. R. Mangun, & M. S. Gazzaniga (Ed.), *The Cognitive Neurosciences* (hlm. 667–674). MIT Press.
- Halsband, U., & Gerhard Wolf, T. (2019). Functional Changes in Brain Activity After Hypnosis: Neurobiological Mechanisms and Application to Patients with a Specific Phobia—Limitations and Future Directions. *International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 67(4), 449–474. <https://doi.org/10.1080/00207144.2019.1650551>

- Hanford, R. (2019). *Campaign Promises: A Complicated Way of Producing Perlocutionary Effects*. Arizona State University.
- Hickey, L. (1993). Stylistics, Pragmatics and Pragmastylistics. *Revue belge de philologie et d'histoire*, 71(3), 573–586. <https://doi.org/10.3406/rbph.1993.3890>
- Hillard, B., El-Baz, A. S., Sears, L., Tasman, A., & Sokhadze, E. M. (2013). Neurofeedback training aimed to improve focused attention and alertness in children with ADHD: A study of relative power of eeg rhythms using custom-made software application. *Clinical EEG and Neuroscience*, 44(3), 193–202. <https://doi.org/10.1177/1550059412458262>
- Hima, C. S., Asheeta, A., Nair, C. C., J Nair, S. M., & Beevi, F. U. (2020). A Review on Brainwave Therapy. *World Journal of Pharmaceutical Sciences*, 8(11). <http://www.wjpsonline.org/>
- Hinterberger, T., Schöner, J., & Halsband, U. (2011). Analysis of electrophysiological state patterns and changes during hypnosis induction. *International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 59(2), 165–179. <https://doi.org/10.1080/00207144.2011.546188>
- Hirsch, L. J., & Brenner, R. P. (2011). *Atlas of EEG in critical care*. John Wiley & Sons.
- Hsu, S. H., Zi, Y., Wu, Y. C., Jackson, P. M., & Jung, T. P. (2018). Exploring Mental State Changes during Hypnotherapy using Adaptive Mixture Independent Component Analysis of EEG. *2018 IEEE Biomedical Circuits and Systems Conference, BioCAS 2018 - Proceedings*, 2, 1–4. <https://doi.org/10.1109/BIOCAS.2018.8584715>
- Huang, L. (2022). *Toward Multimodal Pragmatics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003251774>
- Hunter, C. R. (2010). *The art of hypnotherapy: Mastering client-centered techniques*. Crown House Publishing.
- Jensen, M. P., Adachi, T., & Hakimian, S. (2015). Brain Oscillations, Hypnosis, and Hypnotizability. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 57(3), 230–253. <https://doi.org/10.1080/00029157.2014.976786>
- Jessy, P. (2009). *Analysis of eeg signals for eeg-based brain-computer interface*.
- Jia, Y., Xu, L., Yang, K., Zhang, Y., Lv, X., Zhu, Z., Chen, Z., Zhu, Y., Wei, L., Li, X., Qian, M., Shen, Y., Hu, W., & Chen, W. (2021). Precision Repetitive Transcranial



- Magnetic Stimulation Over the Left Parietal Cortex Improves Memory in Alzheimer's Disease: A Randomized, Double-Blind, Sham-Controlled Study. *Frontiers in Aging Neuroscience*, 13. <https://doi.org/10.3389/fnagi.2021.693611>
- Jiang, H., White, M. P., Greicius, M. D., Waelde, L. C., & Spiegel, D. (2017). Brain activity and functional connectivity associated with hypnosis. *Cerebral Cortex*, 27(8), 4083–4093. <https://doi.org/10.1093/cercor/bhw220>
- Jiang, X., Gossack-Keenan, K., & Pell, M. D. (2020). To believe or not to believe? How voice and accent information in speech alter listener impressions of trust. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 73(1), 55–79. <https://doi.org/10.1177/1747021819865833>
- Kappenman, E. S., & Luck, S. J. (2016). Techniques and Methods Best Practices for Event-Related Potential Research in Clinical Populations. *Biological Psychiatry: Cognitive Neuroscience and Neuroimaging*, 1(2), 110–115. <https://doi.org/10.1016/j.bpsc.2015.11.007>
- Keshmiri, S., Alimardani, M., Shiomi, M., Sumioka, H., Ishiguro, H., & Hiraki, K. (2020). Higher hypnotic suggestibility is associated with the lower EEG signal variability in theta, alpha, and beta frequency bands. *PLoS ONE*, 15(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230853>
- Kissine, M. (2008). Locutionary, Illocutionary, Perlocutionary. *Language and Linguistics Compass*, 2(6), 1189–1202.
- Kong, Y. Y., Somarowthu, A., & Ding, N. (2015). Effects of Spectral Degradation on Attentional Modulation of Cortical Auditory Responses to Continuous Speech. *JARO - Journal of the Association for Research in Otolaryngology*, 16(6), 783–796. <https://doi.org/10.1007/s10162-015-0540-x>
- Kramersch, C. (2020). “I hope you can let this go”/ “Ich hoffe, Sie können das fallen lassen”—Focus on the Perlocutionary in Contrastive Pragmatics. *Contrastive Pragmatics*, 1(1), 58–81. <https://doi.org/10.1163/26660393-12340003>
- Krigolson, O. E., Williams, C. C., & Colino, F. L. (2017). Using portable EEG to assess human visual attention. *Augmented Cognition. Neurocognition and Machine Learning: 11th International Conference, AC 2017, Held as Part of HCI International 2017, Vancouver, BC, Canada, July 9-14, 2017, Proceedings, Part I 11*, 56–65.

- Krigolson, O. E., Williams, C. C., Norton, A., Hassall, C. D., & Colino, F. L. (2017). Choosing MUSE: Validation of a low-cost, portable EEG system for ERP research. *Frontiers in neuroscience, 11*, 109.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: A step-by-step guide for beginners* (Third Edition). Sage. [www.sagepublications.com](http://www.sagepublications.com)
- Kurzon, D. (1998). The speech act status of incitement: Perlocutionary acts revisited. *Journal of Pragmatics, 29*(5), 571–596. [https://doi.org/10.1016/s0378-2166\(97\)00083-0](https://doi.org/10.1016/s0378-2166(97)00083-0)
- Lai, M., Gao, Y., Lu, L., Huang, X., Gong, Q., Li, J., & Jiang, P. (2023). Functional connectivity of the left inferior parietal lobule mediates the impact of anxiety and depression symptoms on sleep quality in healthy adults. *Cerebral Cortex*, bhad253.
- Lau, E. F., Holcomb, P. J., & Kuperberg, G. R. (2013). *Dissociating N400 Effects of Prediction from Association in Single-word Contexts*. [http://direct.mit.edu/jocn/article-pdf/25/3/484/1778679/jocn\\_a\\_00328.pdf](http://direct.mit.edu/jocn/article-pdf/25/3/484/1778679/jocn_a_00328.pdf)
- Lau, E. F., Phillips, C., & Poeppel, D. (2008). A cortical network for semantics: (De)constructing the N400. Dalam *Nature Reviews Neuroscience* (Vol. 9, Nomor 12, hlm. 920–933). <https://doi.org/10.1038/nrn2532>
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. Longman.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Llanos, F., German, J. S., Gnanateja, G. N., & Chandrasekaran, B. (2021). The neural processing of pitch accents in continuous speech. *Neuropsychologia, 158*. <https://doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2021.107883>
- London, P., Hart, J. T., & Leibovitz, M. P. (1968). EEG Alpha Ryhtms and Susceptibility to Hypnosis. *Nature, 219*, 71–72.
- Lu, Y., Yang, R., Dai, Y., Yuan, D., Yu, X., Liu, C., Feng, L., Shen, R., Wang, C., Dai, S., Ge, Q., & Lin, S. (2022). Infrared Radiation of Graphene Electrothermal Film Triggered Alpha and Theta Brainwaves. *Small Science, 2*(12), 2200064. <https://doi.org/10.1002/smsc.202200064>
- Luck, S. J. (2014). *An Introduction to the Event-Related Potential Technique*. The MIT Press.
- Luck, S. J., & Kappenman, E. S. (2012). *The Oxford Handbook of Event-Related Potential Components*. Oxford University Press.

- Lui, M., Li, X., Sommer, W., Hildebrandt, A., Lau, G. K. B., & Zhou, C. (2020). Sex differences in behavioral and brain responses to incongruity in emotional speech controlling for autistic traits. *Biological Psychology*, 157. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2020.107973>
- Lynn, S. J., Kirsch, I., & Rhue, J. W. (2010). *An introduction to clinical hypnosis*.
- Lynn, S. J., Maxwell, R., & Green, J. P. (2017). The Hypnotic Induction in the Broad Scheme of Hypnosis: A Sociocognitive Perspective. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 59(4), 363–384. <https://doi.org/10.1080/00029157.2016.1233093>
- Malmkjær, K. (2002). *The Linguistics Encyclopedia, Second Edition* (K. Malmkjær, Ed.). Routledge.
- Maquet, P., Faymonville, M. E., Degueldre, C., Delfiore, G., Franck, G., Luxen, A., & Lamy, M. (1999). *Functional Neuroanatomy of Hypnotic State*.
- Marcu, D. (2000). Perlocutions: The achilles' heel of speech act theory. *Journal of Pragmatics*, 32(12), 1719–1741. [https://doi.org/10.1016/s0378-2166\(99\)00121-6](https://doi.org/10.1016/s0378-2166(99)00121-6)
- Masia, V., Canal, P., Ricci, I., Vallauri, E. L., & Bambini, V. (2017). Presupposition of new information as a pragmatic garden path: Evidence from Event-Related Brain Potentials. *Journal of Neurolinguistics*, 42, 31–48. <https://doi.org/10.1016/j.jneuroling.2016.11.005>
- Meibauer, J., & Steinbach, M. (2011). *Experimental Pragmatics/Semantics* (J. Meibauer & M. Steinbach, Ed.). John Benjamins Publishing Company.
- Mertens, D. M. (2015). *Research and Evaluation in Education and Psychology: Integrating Diversity with Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. Sage.
- Mey, J. L. (2001). *Pragmatics: An Introduction* (Second Edition). Blackwell Publishing.
- Mey, J. L. (2009). *Concise encyclopedia of pragmatics*. Elsevier Oxford.
- Miller, E. K., & Cohen, J. D. (2001). An integrative theory of prefrontal cortex function. *Annual review of neuroscience*, 24(1), 167-202.
- Nieuwland, M. S., & Kuperberg, G. R. (2008). *When the Truth Is Not Too Hard to Handle An Event-Related Potential Study on the Pragmatics of Negation*. [www.nmr.mgh.harvard](http://www.nmr.mgh.harvard).
- Nieuwland, M. S., Ditman, T., & Kuperberg, G. R. (2010). On the incrementality of pragmatic processing: An ERP investigation of informativeness and pragmatic

- abilities. *Journal of Memory and Language*, 63(3), 324–346.  
<https://doi.org/10.1016/j.jml.2010.06.005>
- Noveck, I. (2018). *Experimental Pragmatics*. Cambridge.
- Noveck, I. A., & Reboul, A. (2008). Experimental Pragmatics: a Gricean turn in the study of language. *Trends in Cognitive Sciences*, 12(11), 425–431.  
<https://doi.org/10.1016/j.tics.2008.07.009>
- Nurhadi, J. (2022). *Pragmastilistika: sebuah pengantar kajian tindak tutur dan gaya bahasa*. UPI Press.
- Nurhadi, J., & Saifullah, A. R. (2021). Subliminal and Supraliminal Effects of Metaphors on Brain Activity. *Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*, 275–279.
- Nurhadi, J., & Syihabuddin, S. (2021). Meningkatkan Aktivitas Memori Kerja Berbantuan Binaural Beats. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 99–106.  
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i2.1086>
- Nurhadi, J., Sudana, D., Gunawan, W., & Darmayanti, N. (2023). Investigating Speech Perlocutionary Effects in EEG/ERP-Based Neuropragmatic Studies. *Acta Neuropsychologica*, 21(1), 79–91.
- Oakley, D. A., & Halligan, P. W. (2013). Hypnotic suggestion: Opportunities for cognitive neuroscience. Dalam *Nature Reviews Neuroscience* (Vol. 14, Nomor 8, hlm. 565–576). <https://doi.org/10.1038/nrn3538>
- Pascual-Marqui, R. D. (2001). *Low Resolution Brain Electromagnetic Tomography (LORETA)*. <http://www.keyinst.unizh.ch/loreta.htm>
- Pascual-Marqui, R. D. (2002a). Standardized low resolution brain electromagnetic tomography (sLORETA): technical details. *Methods & Findings in Experimental & Clinical Pharmacology*, 24, 5–12.
- Pascual-Marqui, R. D. (2002b). Standardized low resolution brain electromagnetic tomography (sLORETA): technical details. *Methods & Findings in Experimental & Clinical Pharmacology*, 24, 5–12.
- Pascual-Marqui, R. D. (2002c). Standardized low resolution brain electromagnetic tomography (sLORETA): technical details. *Methods & Findings in Experimental & Clinical Pharmacology*, 24D, 6–12. <http://www.keyinst.unizh.ch/loreta.htm>

- Pascual-Marqui, R. D., Lehmann, D., Koenig, T., Kochi, K., Merlo, M. C. G., Hell, D., & Koukkou, M. (1999). Low resolution brain electromagnetic tomography  $\checkmark$  / LORETA functional imaging in acute, neuroleptic-naive, first-episode, productive schizophrenia. Dalam *Psychiatry Research: Neuroimaging Section* (Vol. 90).
- Pascual-Marqui, R. D., Michel, C. M., & Lehmann, D. (1994). Low Resolution Electromagnetic Tomography: A New Method for Localizing Electrical in The Brain. *International Journal of Psychophysiology*, 18, 49–65.
- Pekala, R. J., Kumar, V. K., Maurer, R., Elliott-Carter, N., Moon, E., & Mullen, K. (2010). Suggestibility, Expectancy, Trance State Effects, and Hypnotic Depth: I. Implications for Understanding Hypnotism. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 52(4), 275–290. <https://doi.org/10.1080/00029157.2010.10401732>
- Perri, R. L., Facco, E., Quinzi, F., Bianco, V., Berchicci, M., Rossani, F., & Di Russo, F. (2020). Cerebral mechanisms of hypnotic hypoesthesia. An ERP investigation on the expectancy stage of perception. *Psychophysiology*, 57(11). <https://doi.org/10.1111/psyp.13657>
- Poeppel, D. (2014). The neuroanatomic and neurophysiological infrastructure for speech and language. *Current opinion in neurobiology*, 28, 142-149.
- Poeppel, D., & Embick, D. (2017). Defining the relation between linguistics and neuroscience. Dalam D. Poeppel & D. Embick (Ed.), *Twenty-first century psycholinguistics: Four cornerstones* (hlm. 103–118). Routledge.
- Politzer-Ahles, S. (2020). What can electrophysiology tell us about the cognitive processing of scalar implicatures? *Language and Linguistics Compass*, 14(10), 1–22. <https://doi.org/10.1111/lnc3.12401>
- Purnomo, E., Nur, A., Rahim, R., Sartika, Z., & Pulungan, A. (2020). The Effectiveness of Instrumental Music Therapy and Self-Hypnosis on Decreasing Blood Pressure Level among Hypertension Patients Article information. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(2), 214–223. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i2.317>
- Qiang, K. (2013). *On Perlocutionary Act*. 6(1), 60–64. <https://doi.org/10.3968/j.sll.1923156320130601.1582>
- Rahardi, R. K. (2018). *Pragmatik: Kefatisan berbahasa sebagai fenomena pragmatik baru dalam perspektif sosiokultural dan situasional*. Penerbit Erlangga.

- Rasenberg, M., Rommers, J., & van Bergen, G. (2020). Anticipating predictability: an ERP investigation of expectation-managing discourse markers in dialogue comprehension. *Language, Cognition and Neuroscience*, 35(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23273798.2019.1624789>
- Regel, S., Coulson, S., & Gunter, T. C. (2010). The communicative style of a speaker can affect language comprehension? ERP evidence from the comprehension of irony. *Brain Research*, 1311, 121–135. <https://doi.org/10.1016/j.brainres.2009.10.077>
- Rigoulot, S., Jiang, X., Vergis, N., & Pell, M. D. (2020). Neurophysiological correlates of sexually evocative speech. *Biological Psychology*, 154. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2020.107909>
- Roberts, L., González Alonso, J., Pliatsikas, C., & Rothman, J. (2018). Evidence from neurolinguistic methodologies: Can it actually inform linguistic/language acquisition theories and translate to evidence-based applications? *Second Language Research*, 34(1), 125–143. <https://doi.org/10.1177/0267658316644010>
- Roehm, D., Schlesewsky, M., Bornkessel, I., Frisch, S., & Haider, H. (2004). Fractionating language comprehension via frequency characteristics of the human EEG. *Cognitive Neuroscience and Neuropsychology*, 15(3), 409–412. <https://doi.org/10.1097/01.wnr.0000113531.32218.0d>
- Roth, E. G., Girling, L. M., Chard, S., Wallace, B. H., & Eckert, J. K. (2017). Diabetes and the Motivated Patient: Understanding Perlocutionary Effect in Health Communication. *Health Communication*, 32(4), 502–508. <https://doi.org/10.1080/10410236.2016.1140270>
- Roy, Y., Banville, H., Albuquerque, I., Gramfort, A., Falk, T. H., & Faubert, J. (2019). Deep learning-based electroencephalography analysis: a systematic review. *Journal of neural engineering*, 16(5), 051001.
- Rumelhart, D. E., McClelland, J. L. (1986). *Parallel distributed processing: Explorations in the microstructure of cognition, Vol. 1: Foundations*. MIT Press.
- Sarrett, M. E., McMurray, B., & Kapnoula, E. C. (2020). Dynamic EEG analysis during language comprehension reveals interactive cascades between perceptual processing and sentential expectations. *Brain and Language*, 211. <https://doi.org/10.1016/j.bandl.2020.104875>

- Sauppe, S., Choudhary, K. K., Giroud, N., Blasi, D. E., Norcliffe, E., Bhattamishra, S., Gulati, M., Egurtzegi, A., Bornkessel-Schlesewsky, I., Meyer, M., & Bickel, B. (2021). Neural signatures of syntactic variation in speech planning. *PLoS Biology*, *19*(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.3001038>
- Sawni, A., & Breuner, C. C. (2017). Clinical hypnosis, an effective mind–body modality for adolescents with behavioral and physical complaints. Dalam *Children* (Vol. 4, Nomor 4). MDPI. <https://doi.org/10.3390/children4040019>
- Schirmer, A., & Kotz, S. A. (2003). ERP Evidence for a Sex-Specific Stroop Effect in Emotional Speech. *Journal of Cognitive Neuroscience*, *15*(8), 1135–1148. <http://direct.mit.edu/jocn/article-pdf/15/8/1135/1758013/089892903322598102.pdf>
- Schmidt, B. (2022). Feeling Safe With Hypnosis: Eliciting Positive Feelings During a Special State of Consciousness. Dalam *Frontiers in Psychology* (Vol. 13). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.917139>
- Schnell, Z., Varga, E., Tényi, T., Simon, M., Hajnal, A., Járαι, R., & Herold, R. (2016). Neuropragmatics and irony processing in schizophrenia - Possible neural correlates of the meta-module of pragmatic meaning construction. *Journal of Pragmatics*, *92*, 74–99. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2015.11.004>
- Scott, B. (2018). Language and Complexity: Neurolinguistic Perspectives. In: Translation, Brains and the Computer. Dalam *Machine Translation: Technologies and Applications, Vol 2*. (Vol. 2, hlm. 3–11). Springer. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-76629-4\\_4](https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-76629-4_4)
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1979). *Expression And Meaning*. Cambridge University Press.
- Sekihara, K., & Nagarajan, S. S. (2015). Electromagnetic Brain Imaging: A Bayesian Perspective. Dalam *Electromagnetic Brain Imaging*. Springer.
- Selpien, H., Siebert, C., Genc, E., Beste, C., Faustmann, P. M., Güntürkün, O., & Ocklenburg, S. (2015). Left dominance for language perception starts in the extrastriate cortex: An ERP and sLORETA study. *Behavioural Brain Research*, *291*, 325–333. <https://doi.org/10.1016/j.bbr.2015.05.050>

- Sheffield, J. M., Repovs, G., Harms, M. P., Carter, C. S., Gold, J. M., MacDonald, A. W., Daniel Ragland, J., Silverstein, S. M., Godwin, D., & Barch, D. M. (2015). Fronto-parietal and cingulo-opercular network integrity and cognition in health and schizophrenia. *Neuropsychologia*, 73, 82–93. <https://doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.05.006>
- Shibata, M., Terasawa, Y., Osumi, T., Masui, K., Ito, Y., Sato, A., & Umeda, S. (2016). Time course and localization of brain activity in humor comprehension: An ERP/sLORETA study. Dalam *Brain Research* (Vol. 1657). <https://doi.org/10.1016/j.brainres.2016.12.010>
- Shinzato, R. (2004). Some observations concerning mental verbs and speech act verbs. *Journal of Pragmatics*, 36(5), 861–882.
- Sinclair, M. (1995). Fitting pragmatics into the mind: Some issues in mentalist pragmatics. Dalam *Journal of Pragmatics* (Vol. 23).
- Skinner, B. F. (1953). Some contributions of an experimental analysis of behavior to psychology as a whole. *American Psychologist*, 8(2), 69.
- Sokoliuk, R., Degano, G., Banellis, L., Melloni, L., Hayton, T., Sturman, S., Veenith, T., Yakoub, K. M., Belli, A., Noppeney, U., & Cruse, D. (2021). Covert Speech Comprehension Predicts Recovery From Acute Unresponsive States. *Annals of Neurology*, 89(4), 646–656. <https://doi.org/10.1002/ana.25995>
- Stemmer, B. (2008a). Neuropragmatics. Dalam M. J. Ball, M. R. Perkins, N. Muller, & S. Howard (Ed.), *Handbook of Clinical Linguistics* (hlm. 674). Blackwell Publishing.
- Stemmer, B. (2008b). *Neuropragmatics: Disorders and Neural Systems*.
- Stemmer, B., & Schönle, P. W. (2000). Neuropragmatics in the twenty-first century. *Brain and Language*, 71(1), 233–236. <https://doi.org/10.1006/brln.1999.2257>
- Stemmer, B., & Whitaker, H. A. (1998). *Handbook of Neurolinguistics*. Academic Press.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tajudeen, O. B., Awoniyi, F. E., Fatimo, O. A., & Odusanya, O. (2019). The perlocutionary effects of cautionary notices on motoristusing nigeria highways. *Theory and Practice in Language Studies*, 9(10), 1253–1269. <https://doi.org/10.17507/tpls.0910.01>



- Tatum IV, W. O. (2021). *Handbook of EEG interpretation*. Springer Publishing Company.
- Teddle, C., & Tashakkori, A. (2009). *Foundations of Mixed Methods Research: Integrating Quantitative and Qualitative Approaches in the Social and Behavioral Sciences*. Sage.
- Toga, A. W., & Mazziotta, J. C. (2002). *Brain mapping: the methods* (Vol. 1). Academic press.
- Tomasello, R. (2023). Linguistic signs in action: The neuropragmatics of speech acts. Dalam *Brain and Language* (Vol. 236). Academic Press Inc. <https://doi.org/10.1016/j.bandl.2022.105203>
- Tomasello, R., Kim, C., Dreyer, F. R., Grisoni, L., & Pulvermüller, F. (2019). Neurophysiological evidence for rapid processing of verbal and gestural information in understanding communicative actions. *Scientific Reports*, 9(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-019-52158-w>
- Tuominen, J., Kallio, S., Kaasinen, V., & Railo, H. (2021). Segregated brain state during hypnosis. *Neuroscience of Consciousness*, 2021(1). <https://doi.org/10.1093/nc/niab002>
- Van Berkum, J. J. A. (2009). The Neuropragmatics of “Simple” Utterance Comprehension: an ERP Review. Dalam *Semantics and Pragmatics: From Experiment to Theory* (hlm. 276–316). Palgrave Macmillan.
- Van Berkum, J. J. A. (2010). The brain is a prediction machine that cares about good and bad—Any implications for neuropragmatics? *Italian Journal of Linguistics*, 22(1), 181–208.
- Van Berkum, J. J. A., Zwitserlood, P., Hagoort, P., & Brown, C. M. (2003). When and how do listeners relate a sentence to the wider discourse? Evidence from the N400 effect. *Cognitive Brain Research*, 17(3), 701–718. [https://doi.org/10.1016/S0926-6410\(03\)00196-4](https://doi.org/10.1016/S0926-6410(03)00196-4)
- Vanderveken, D. (1990). *Meaning and speech acts: Volume 1, principles of language use* (Vol. 1). Cambridge University Press.
- Varga, K. (2021). Possible mechanisms of hypnosis from an interactional perspective. Dalam *Brain Sciences* (Vol. 11, Nomor 7). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/brainsci11070903>

- Velikova, S., & Nordtug, B. (2018). Self-guided positive imagery training: Effects beyond the emotions—a loreta study. *Frontiers in Human Neuroscience*, *11*. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2017.00644>
- Velikova, S., Sjaaheim, H., & Nordtug, B. (2017). Can the psycho-emotional state be optimized by regular use of positive imagery?, psychological and electroencephalographic study of self-guided training. *Frontiers in Human Neuroscience*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2016.00664>
- Watson, J. B. (1913). Psychology as the behaviorist views it. *Psychological review*, *20*(2), 158.
- Wierzbicka, A. (1987). *English speech act verbs: A semantic dictionary*.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2010). *Analisis wacana pragmatik: Kajian teori dan analisis*. Yuma Pustaka.
- Williamson, A. (2019). What is hypnosis and how might it work? Dalam *Palliative Care and Social Practice* (Vol. 12). <https://doi.org/10.1177/1178224219826581>
- Wong, W., & Hakim, A. (2009). *Dahsyatnya hipnosis*. Visimedia.
- Yeom, H.-G., & Sim, K.-B. (2008). ERS and ERD analysis during the imaginary movement of arms. *2008 International Conference on Control, Automation and Systems*, 2476–2480.
- Yubiliana, G., Abdurrochman, A., Hamdani, A., Luthfiah, L., & Primarti, R. S. (2020). Acoustic parameters used in dental hypnosis practices. *Journal of Physics: Conference Series*, *1568*(1), 012020.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Železik, M., & Sadowski, M. (2020). Hypnosis as a part of holistic medical treatment: A systematic review. *Neuropsychiatria i Neuropsychologia*, *15*(1–2), 21–32. <https://doi.org/10.5114/nan.2020.97399>
- Zhozhikashvili, N., Zakharov, I., Ismatullina, V., Feklicheva, I., Malykh, S., & Arsalidou, M. (2022). Parietal Alpha Oscillations: Cognitive Load and Mental Toughness. *Brain Sciences*, *12*(9). <https://doi.org/10.3390/brainsci12091135>